

ABSTRACT

Laylatul Qodri H. 180511100002. English Study Program of Social and Culture Science Department. *An Analysis of Code Mixing in Whatsapp Status.*

This study focuses to analyze code mixing in whatsapp status based on the theory of code mixing by Muysken (2000) and the reasons for using code mixing by Hoffman (1991), where the purpose of this study was to determine the type of code mixing found in Whatsapp statuses made by Whatsapp users connected to researcher herself. Furthermore, this research uses descriptive qualitative method because the data in this study are in the form of sentences. This phrase is obtained from the text or sentences listed on the Whatsapp status made by Whatsapp users. Moreover, this study was analyzed using concepts from Miles, Huberman and Saldana (2014). The results showed that there were 3 types of code mixing found, namely insertion, alternation, and congruent lexicalization. Where the most commonly found is the type of congruent lexicalization as many as 20 statuses. Furthermore, the reason for using code mixing shows that there are 9 reasons found out of 10 reasons. These reasons are talking about a particular topic, quoting somebody else, being emphatic about something, interjection, repetition used for clarification, intention of clarifying the speech content, expressing group identity, to soften and strengthen requests and commands, and because of lexical needs. Meanwhile, the reasons for excluding other people when a comment is intended for only a limited audience were not found.

Key Words: code mixing, reason of code mixing, whatsapp status

ABSTRAK

Laylatul Qodri H. 180511100002. Program Study Bahasa Inggris. *An Analysis of Code Mixing in Whatsapp Status*

Penelitian ini berfokus untuk meneliti campur kode yang ditemukan pada status whatsapp berdasarkan teori campur kode oleh Muysken (2000) dan alasan penggunaan campur kode oleh Hoffman (1991), dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis campur kode yang terdapat pada status Whatsapp yang dibuat oleh pengguna Whatsapp yang terhubung dengan peneliti. Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena data dalam penelitian ini berupa kalimat. Frasa ini didapat dari teks atau kalimat yang tertera pada status Whatsapp yang dibuat oleh pengguna Whatsapp. Selain itu, penelitian ini dianalisis dengan menggunakan konsep dari Miles, Huberman dan Saldana (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 jenis campur kode yang ditemukan, yaitu penyisipan, alternasi, dan leksikalisasi kongruen. Dimana yang paling banyak ditemukan adalah jenis leksikalisasi kongruen sebanyak 20 status. Selanjutnya alasan penggunaan campur kode menunjukkan ada 9 alasan yang ditemukan dari 10 alasan. Alasan-alasan tersebut antara lain membicarakan topik tertentu, mengutip orang lain, bersikap tegas terhadap sesuatu, interjeksi, repetisi yang digunakan untuk klarifikasi, maksud untuk memperjelas isi tuturan, mengungkapkan identitas kelompok, untuk melembutkan dan memperkuat permintaan dan perintah, dan karena kebutuhan leksikal. Sedangkan alasan untuk mengecualikan orang lain ketika komentar hanya ditujukan untuk khalayak terbatas tidak ditemukan.

Kata kunci: campur kode, alasan campur kode, status whatsapp